

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis, Sifat dan Lokasi Penelitian

*Qualitative research methods have become increasingly important modes of inquiry for the social sciences.*<sup>1</sup> Jenis penelitian yang dilaksanakan ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti dan menggali data yang berkaitan dengan implementasi Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengenai program pembelajaran dan pembinaan pada Lembaga Pemasarakatan Khusus Anak Kelas I A Martapura. Penelitian ini bersifat *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel *judgment sampling* dengan mengambil beberapa orang sebagai responden dan informan yang dianggap memiliki informasi yang diperlukan untuk penelitian ini (*informan rich*),<sup>2</sup> hanya saja subyek yang diwawancarai bukan dianggap sampel tetapi responden (*informan primer*) dan informan.<sup>3</sup> Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Banjar tepatnya di Lembaga Pemasarakatan Khusus Anak Kelas I A Martapura. Adapun alasan memilih lokasi penelitian tersebut, yaitu untuk

---

<sup>1</sup> Catherine Marshall, Gretchen B. Rossman, *Designing Qualitative Research*, (California: Sage Publications, 1989), hlm. 9.

<sup>2</sup> Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001), cet. ke-2. hlm. 91.

<sup>3</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hlm. 54.

menemukan secara spesifik dan realistis tentang implementasi program pembelajaran dan pembinaan terhadap Lembaga Pemasyarakatan Khusus Anak Kelas I A Martapura atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah petugas pelaksana pembinaan dan pembelajaran atas anak didik pada Lembaga Pemasyarakatan Khusus Anak kelas I A Martapura terhadap Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Objek dalam penelitian ini adalah implementasi program pembelajaran dan pembinaan terhadap Lembaga Pemasyarakatan Khusus Anak atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan faktor-faktor pendukung dan penghambat pemenuhan hak anak atas pendidikan terhadap Lembaga Pemasyarakatan Khusus Anak kelas I A Martapura.

## **C. Bahan Hukum dan Sumber Data**

### **1. Bahan Hukum**

Terdapat 2 (dua) data yang akan digali dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bahan Hukum Primer

Bahan Hukum primer adalah bahan hukum yang mempunyai otoritas (autoritatif).<sup>4</sup> Data yang berkaitan dan yang akan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Kenyataan penerapan yang terjadi dilapangan berkaitan dengan implementasi Peraturan Perundang-Undangan Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
  - 2) Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat pemenuhan pelaksanaan perundang-undangan tersebut.
- b. Bahan Hukum Sekunder

Berisikan dengan sejumlah data yang berkaitan dengan responden sebagai berikut:

- 1) Identitas responden yang mencakup nama dan umur yaitu orang yang terlibat langsung dalam penelitian ini.
- 2) Gambaran umum lokasi penelitian.

## **2. Sumber Data**

Sumber data dalam suatu penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.<sup>5</sup> Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka yang menjadi sumber data adalah:

- 1) Responden dalam kamus bahasa Indonesia adalah yang dituntut, juru jawab, dalam kata lain responden dapat diartikan seseorang yang diminta

---

<sup>4</sup> Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), hal. 47.

<sup>5</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), cet. ke-8, hlm. 102.

untuk memberikan respon (jawaban) terhadap pertanyaan-pertanyaan baik secara lisan atau tertulis yang diajukan oleh peneliti<sup>6</sup>. Dalam penelitian ini yaitu anak didik yang mempunyai hak atas pendidikan di dalam Lembaga Pemasarakatan Khusus Anak Kelas I A Martapura, terdiri dari 3 (tiga) orang anak.

- 2) Informan adalah subyek yang memahami informasi obyek penelitian sebagai pelaku atau orang lain yang memahami obyek penelitian.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini yaitu pihak yang dapat memberikan keterangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu Lembaga Pemasarakatan Khusus Anak Kelas I A Martapura, terdiri dari Ketua Lembaga Pemasarakatan Khusus Anak dan tenaga pengajar yang ada di Lembaga Pemasarakatan Khusus Anak Kelas I A Martapura.
- 3) Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini yaitu data yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, data responden dan gambar-gambar.

---

<sup>6</sup> <http://www.subliyanto.id/2010/subyekpenelitiandanresponden>. Tanggal 07 Desember 2018, jam 10.09

<sup>7</sup> Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm. 76.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, ( Bandung : CV Alfabeta, 2013), cet. ke-19, hlm. 240.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk mempermudah dalam mengumpulkan data dan untuk mendapatkan fakta kebenaran yang terjadi pada subjek dan objek penelitian, maka penulis menggunakan teknik:

- a. Wawancara adalah pertemuan dua orang atau beberapa orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini yakni melakukan tanya-jawab dengan orang-orang yang mengetahui maupun terlibat langsung dalam usaha pelaksanaan Perundang-undangan tersebut.
- b. Observasi, yaitu mengamati langsung di lapangan untuk mengetahui implementasi Perundang-Undangan ini sudah diterapkan atau belum diterapkan.<sup>10</sup>
- c. Kepustakaan adalah kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi obyek penelitian, informasi tersebut dapat diperoleh dari buku-buku, ensiklopedia, internet, dan sumber-sumber lain. Dalam melakukan studi kepustakaan, peneliti dapat

---

<sup>9</sup> *Ibid*, hlm. 231.

<sup>10</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005), hlm. 100.

memanfaatkan semua informasi dan pemikiran-pemikiran yang relevan dengan penelitiannya.<sup>11</sup>

## **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### **1) Pengolahan Data**

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya dilakukan pengolahan data. Dalam pengolahan data ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengolahan data yaitu:

- a. Editing, yaitu pengecekan atau pengoreksian data yang telah dikumpulkan. Tujuan editing adalah untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan dan bersifat koreksi.<sup>12</sup>
- b. Deskripsi, yaitu menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya, memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.<sup>13</sup>
- c. Klasifikasi, merupakan penggolongan sesuatu untuk mempermudah mempelajari dan dilakukan dengan cara-cara yang sistematis.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini yaitu dengan mengelompokkan data tentang penerapan yang dilakukan oleh Lembaga Pemasyarakatan Khusus Anak Kelas I A Martapura.

---

<sup>11</sup> <http://www.transiskom.com/2016/03/pengertian-studi-kepustakaan>. Diakses Tanggal 07 Desember, Jam 11.06.

<sup>12</sup> <http://cahayalaili.blogspot.com/2011/05/teknik-pengolahan-data-deskriptif>. Diakses Tanggal 09 Desember 2018, Jam 21.15.

<sup>13</sup> *Ibid.*

<sup>14</sup> <http://dokumen.tips/documents/klasifikasi-penelitian>. Diakses Tanggal 09 Desember 2018, Jam 21.36.

## **2) Analisis Data**

Dalam menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian, selanjutnya digunakan teknik deskriptif kualitatif, dengan cara melakukan penelaahan secara mendalam dan komprehensif terhadap hasil penelitian dengan merujuk kepada ketentuan-ketentuan tentang perundang-undangan dan teori implementasi.

### **F. Tahapan Penelitian**

Agar penelitian ini dapat tersusun secara sistematis, maka ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

#### **a. Tahapan Pendahuluan**

Pada tahapan ini penulis mempelajari secara seksama permasalahan yang akan diteliti, kemudian hasilnya ditulis dalam proposal desain operasional skripsi. Untuk kesempurnaan maka dikonsultasikan dengan dosen penasehat dan ketua jurusan Hukum Tatanegara, kemudian meminta persetujuan untuk dimasukkan ke Biro Skripsi Fakultas Hukum dan Syariah. Setelah penetapan judul serta penetapan dosen pembimbing I dan pembimbing II, maka dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya dan kemudian diadakan seminar proposal skripsi.

#### **b. Tahapan Pengumpulan Data**

Pada tahapan ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan mulai mengurus surat risetnya, kemudian dilakukan penelitian lapangan dengan cara observasi dan wawancara langsung kepada responden dan informan. Selain itu

penulis juga mengumpulkan data semaksimal mungkin dari informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Untuk tahap ini, penulis mempunyai waktu 1 (satu) bulan untuk melakukan riset sesuai dengan surat riset yang diberikan oleh pihak Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

c. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul dan semua sempurna, kemudian dilakukan pengolahan data secara kualitatif, dengan didasarkan landasan teoritis melalui pengarahan dan konsultasi dengan dosen pembimbing.

d. Tahap Penyusunan Laporan Akhir

Setelah melalui beberapa tahapan di atas, maka penulis memasuki tahapan penyusunan sesuai sistematika penulisan di bawah bimbingan dan arahan oleh dosen pembimbing untuk dijadikan sebuah karya ilmiah sampai pada penyelesaian penyusunan laporan untuk selanjutnya dimunaqasyahkan.